



Research Article

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Smart Millenium Efessiens Periode 2017-2024

Ercika Kaban

Prodi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia; ercikakaban.o6@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Managing: Jurnal Bisnis dan Manajemen**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 17, 2025

Revised : October 14, 2025

Accepted : November 19, 2025

Available online : December 21, 2025

How to Cite: Kaban, E. (2025). Pe The Effect of Liquidity Ratio and Activity Ratio on the Financial Performance of PT. Smart Millenium Efessiens for the 2017-2024 Period. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 135-140. <https://doi.org/10.61166/managing.v2i2.61>

The Effect of Liquidity Ratio and Activity Ratio on the Financial Performance of PT. Smart Millenium Efessiens for the 2017-2024 Period

Abstract. This study aims to analyze the effect of the liquidity ratio (Current Ratio) and activity ratio (Total Asset Turnover) on the financial performance (Return on Investment) of PT Smart Milenium Effesiensi during the 2017-2024 period. The research method used is a quantitative approach with documentation and literature study techniques. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS 25 software. The results showed that partially, the Current Ratio had a positive effect of 0.013 on ROI, while Total Asset Turnover also had a positive effect of 0.004 on ROI. Simultaneously, both variables significantly affected financial performance. These findings indicate that effective asset management and good liquidity contribute to the company's profitability.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap kinerja keuangan (*Return on Investment*) PT Smart Millenium Efesiensi periode 2017–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap ROI sebesar 0,013, sedangkan *Total Asset Turnover* juga berpengaruh positif terhadap ROI sebesar 0,004. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan likuiditas yang baik berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan kewajiban perusahaan. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan. Dalam penelitian ini digunakan dua rasio utama yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas dan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai rasio aktivitas untuk melihat pengaruhnya terhadap *Return on Investment* (ROI) yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan.

Rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh CR dan TATO baik secara parsial maupun simultan terhadap ROI pada PT Smart Milenium Efesiensi periode 2017–2024.

DEFINISI VARIABEL

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2019), rasio ini mengukur sejauh mana aset lancar dapat menutupi utang lancar perusahaan. *Current Ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia.

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan (Kasmir, 2019).

Kinerja keuangan perusahaan biasanya diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI), yang menggambarkan tingkat pengembalian atas total aset yang digunakan. ROI yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Lysus Prasthiwi (2022) dan Laili Agustina (2022), menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Variabel independen terdiri dari rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Investment (ROI)*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 25 yang meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan untuk memeriksa kelayakan penggunaan model regresi dan penggunaan variabel bebas untuk mengamati pola nilai residual. Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah masalah asumsi klasik ada dalam model regresi linear *Ordinary Least Square (OLS)* atau pangkat kuadrat terkecil (MARDIATMOKO, 2020).

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian T dilaksanakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji T digunakan untuk menentukan apakah secara parsial variabel independen seperti rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (*Return on Investment*). Pada uji T penelitian didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Variabel independen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Uji F dilaksanakan untuk menentukan apakah variabel yang tidak terikat memiliki pengaruh terhadap variabel yang terikat baik secara bersamaan maupun simultan. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh variabel yang tidak terikat terhadap variabel yang terikat secara bersamaan. Menurut Ghazali dalam (Prastika & Fattah, 2023) untuk mengetahui besarnya uji F dapat dilihat pada nilai signifikansinya sebagai berikut:

- Secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$
- Secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menilai seberapa efektif model regresi dalam mengungkapkan perubahan pada variabel terikat. Menurut Ghozali dalam Prastika & Fattah (2023) menyatakan bahwa “Nilai R^2 kecil menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dependen yang sangat kecil; sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* PT Smart Millenium Efesiensi meningkat setiap tahun selama periode 2017–2024, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, peningkatan likuiditas ini tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan, terlihat dari nilai ROI yang justru mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada periode akhir penelitian.

Rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) menunjukkan fluktuasi signifikan selama periode penelitian. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 4,867, namun menurun hingga 0,266 pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Meskipun demikian, hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh positif rasio aktivitas terhadap ROI, meskipun tidak signifikan secara parsial.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas serta mengelola aset secara efisien secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar lebih dari 60%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan manajemen, kondisi pasar, dan biaya operasional.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Lysus Prasthiwi (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menjaga stabilitas kas, namun apabila tidak disertai pengelolaan aset yang efisien, kelebihan kas dapat menurunkan produktivitas aset. Sebaliknya, efisiensi aset yang baik tanpa dukungan likuiditas yang memadai dapat menghambat operasional perusahaan. Oleh karena itu, keseimbangan antara likuiditas dan aktivitas menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan yang optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Smart Milenium Efesiensi, meskipun pengaruh rasio aktivitas tidak signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment. Dengan demikian, perusahaan perlu menyeimbangkan antara kemampuan likuiditas dan efektivitas penggunaan aset untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Saran bagi perusahaan adalah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset tanpa mengabaikan tingkat likuiditas yang sehat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio solvabilitas dan profitabilitas agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. L., Kusumawardani, M. R., & Akbar, T. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di BEI tahun 2018–2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 115–128.
- Anindia, E. (2023). Analisis rasio likuiditas dan debt to equity ratio sebagai penilaian terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 45–57.
- Fahmi, I. (2021). Analisis kinerja keuangan dan return on investment perusahaan go public. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 201–212.
- Gunawan, H. (2019). Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 89–100.
- Hamidah, S., Putri, D., & Wibowo, R. (2023). Return on investment sebagai ukuran kinerja perusahaan sektor industri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 167–180.
- Hasan, A. (2021). Rasio aktivitas dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan dagang di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 34–45.
- Herawati, L. P. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare di BEI. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(3), 221–235.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ketut, S. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Denpasar: Andi Publisher.
- Kiatin, N., & Riswati, F. (2024). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi Tbk 2019–2021. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 73–84.
- Mayanti, E. D. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 131–142.
- Prastika, A., & Fattah, M. (2023). Uji asumsi klasik dalam analisis regresi: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 99–112.
- Prayitno, B., Santoso, R., & Yuliani, D. (2022). Analisis laporan keuangan sebagai alat pengukur kinerja pada perusahaan sektor perdagangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 12(1), 55–68.
- Putri, G., & Munfaqiroh, A. (2020). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan return on investment. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 14(2), 150–161.
- Sari, M. (2021). Kinerja keuangan perusahaan: Analisis dengan rasio keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 122–134.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.